

Judul : Kurniasih Mufidayati (Anggota Komisi IX DPR): monitoring kudu lebih ditingkatkan
Tanggal : Senin, 14 Februari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

KURNIASIH MUFIDAYATI

Anggota Komisi IX DPR

Monitoring Kudu Lebih Ditingkatkan



Pengawasan ini perlu berkala, tidak bisa cuma setahun sekali. Apalagi, saat jumlah kasus Covid-19 meningkat sangat signifikan. Orang berbondong-bondong melakukan tes PCR dan antigen, maka harus dicek secara rutin.



Bagaimana respons Anda mengenai seorang warga Tangsel yang divonis positif tanpa tes Covid-19?

Saya menyarankan Kemenkes melakukan pengawasan lebih ketat, di tengah naiknya angka positif Covid-19 yang sangat signifikan. Khususnya, di kota-kota besar seperti Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Supaya, persoalan seperti ini tidak terjadi lagi. Pengawasan terhadap klinik, laboratorium, rumah sakit yang melakukan tes Covid-19, perlu ditingkatkan.

Konkretnya bagaimana tuh?

Pengawasan ini perlu berkala, tidak bisa cuma setahun sekali. Apalagi, saat jumlah kasus Covid-19 meningkat sangat signifikan. Orang berbondong-bondong melakukan tes PCR dan antigen, maka harus dicek secara rutin. Misalnya 2 bulan sekali, 3 bulan sekali. Bahkan, perlu dimonitor sebulan dua kali.

Caranya?

Caranya banyak. Antara lain, bisa monitoring secara *online*.

Tujuannya, agar klinik, laboratorium maupun rumah sakit, punya tanggung jawab besar untuk menghasilkan pelayanan yang berkualitas. Mereka kan sudah dapat izin, maka harus bertanggung jawab.

Cukupkah monitoring secara online?

Perlu sidak juga. Cek langsung SOP (standar operasional prosedur) di klinik, laboratorium dan rumah sakit. SOP-nya bagaimana. Kok, warga tidak tes Covid-19, tapi ada hasilnya. Alatnya juga perlu dicek.

Apa perlu sanksi bagi rumah sakit yang melakukan kesalahan seperti ini?

Itu kita serahkan kepada Kementerian Kesehatan. Tapi, Kemenkes

bisa memberikan teguran terlebih dahulu.

Apa cukup dengan teguran?

Bisa teguran, lalu peringatan. Kasih waktu untuk perbaikan. Bisa juga pemberhentian sementara tes Covid-19, sampai sistemnya diperbaiki. Intinya, setiap izin yang dikeluarkan, punya konsekuensi pengawasan terhadap kualitas setiap laboratorium yang melakukan tes Covid-19.

Pengawasan ini faktor yang sangat penting ya...

Iya, dan siapa yang mengeluarkan izin, maka bertanggung jawab untuk memonitor.

Contohnya, SIM (Surat Izin Mengemudi) yang dikeluarkan kepolisian. Maka, yang melakukan pengawasan dan kontrol tentang SIM adalah kepolisian. Makanya, kepolisian melakukan operasi lalu lintas. ■ **REN**